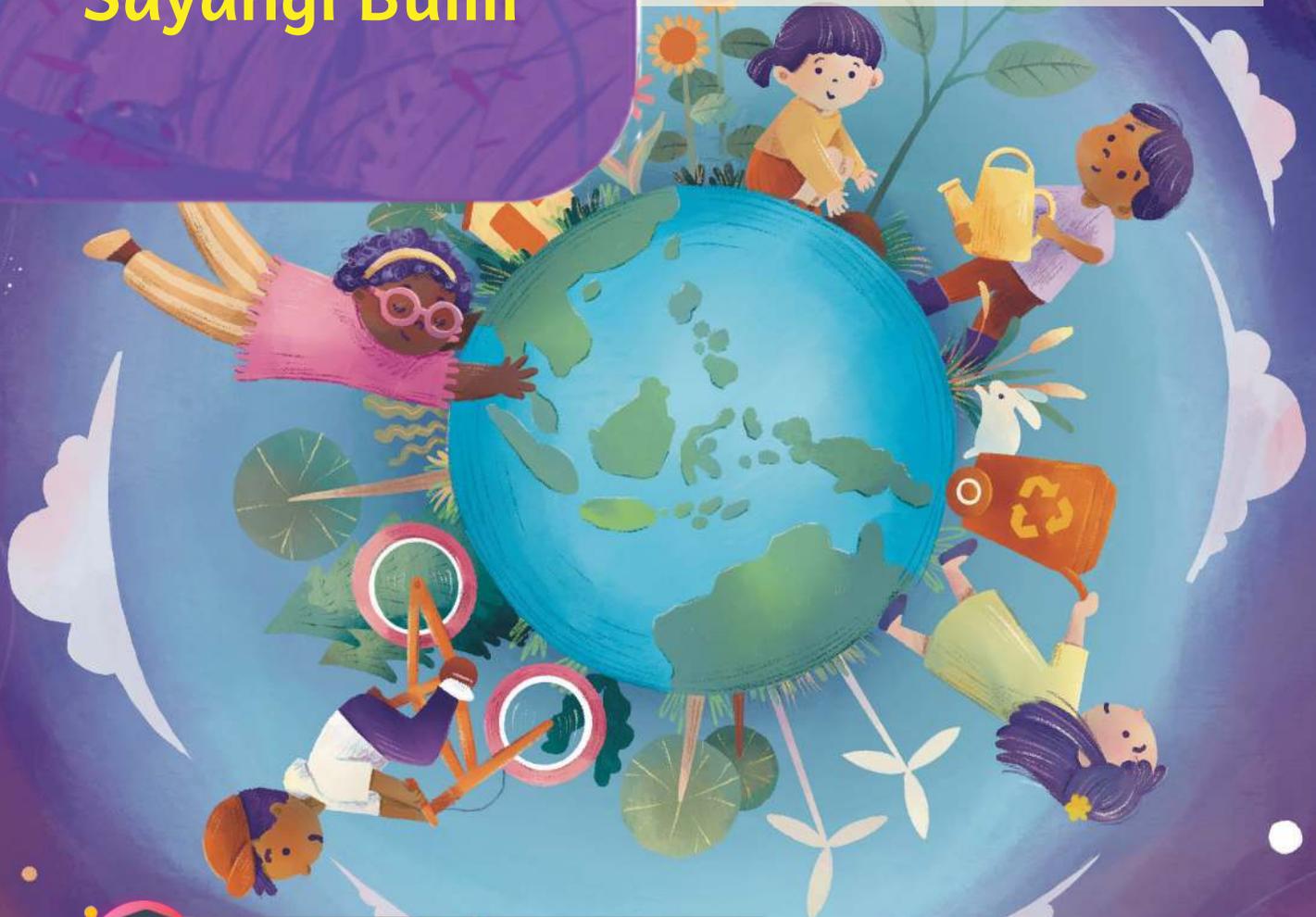


Bab VII

Sayangi Bumi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,
DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Bahasa Indonesia, Bergerak Bersama
untuk SD Kelas V
Penulis: Evy Verawaty & Zulqarnain
ISBN: 978-602-244-714-6 (jil.5)



Tujuan Pembelajaran

Bab ini akan mengajarkan kalian untuk mengenal masalah lingkungan melalui teks, gambar, dan diagram, dapat mengurai sebab dan akibat dari masalah tersebut, serta menulis teks eksposisi sederhana untuk meningkatkan kesadaran pembaca agar mencintai dan menjaga lingkungan serta menunjukkan tanggung jawab dalam memelihara dan melestarikan lingkungan.

Unsur kebahasaan yang akan kalian pelajari pada bab ini adalah

- membaca sekilas (*skimming*)
- membuat ringkasan
- ide pokok
- kalimat utama kalimat penjelas
- kata penghubung
- imbuhan pe-an
- menulis teks eksposisi



Kegiatan Pembuka

Sebab Akibat

Permainan ini melibatkan dua kelompok besar di kelas: Kelompok Sebab dan Kelompok Akibat.

Setiap anggota kelompok akan mendapat giliran maju untuk menulis sebuah kalimat dalam tabel. Guru menentukan kelompok mana yang mendapatkan giliran maju lebih dulu. Jika anggota Kelompok Sebab maju lebih dulu, Kelompok Akibat harus melengkapi.

Demikian pula sebaliknya. Jika Kelompok Akibat maju, Kelompok Sebab harus melengkapi.



Contoh pengisian tabel seperti di bawah ini.

No.	Sebab	Akibat
1.	Obi tidur larut malam.	Obi bangun kesiangan.
2.	Eti rajin lari pagi.	Badan Eti sehat.
3.		
4.		
5.		

Setelah selesai bermain, amatilah isi tabel sebab akibat di atas.

Manakah yang terjadi lebih dulu? Sebab atau Akibat?



Membaca

Perhatikan teks yang berjudul “Mbah Sadiman, Pejuang Penghijauan Wonogiri” berikut ini.

Sebelum kalian membacanya, dapatkah kalian menebak isi teks tersebut?

Bagaimana kalian mengetahuinya?

Sekarang luangkan satu hingga dua menit untuk membaca sekilas teks tersebut.

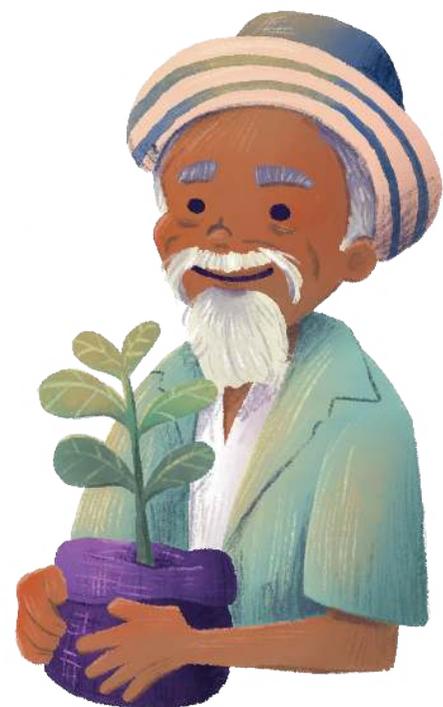
Apakah ada informasi baru yang kalian dapatkan? Apa petunjuk yang kalian lihat?

Kegiatan yang baru saja kalian lakukan adalah kegiatan membaca sekilas atau *skimming*. Ini adalah salah satu cara untuk mendapat gambaran tentang isi teks, terutama jika teks yang akan dibaca itu panjang.

Sekarang, saatnya untuk membaca teks di bawah ini dalam hati dengan saksama. Sambil membaca, identifikasi hubungan sebab akibat yang ada pada bacaan.

Mbah Sadiman, Pejuang Penghijauan Wonogiri

Mbah Sadiman adalah pahlawan penghijauan dari Desa Geneng, Kecamatan Bulukerto, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah. Selama kurang lebih 20 tahun terakhir, ia mendedikasikan hidupnya untuk menanam ribuan bibit pohon di bukit gersang, hutan seluas kurang lebih 250 hektare dekat tempat tinggalnya. Bukit Ampyangan dan Gendol namanya. Dulu, hutan dari kedua bukit tersebut menghasilkan air yang melimpah. Namun, karena penebangan liar yang dilakukan oleh warga untuk dijual, kayu bakar, dan terjadi kebakaran hebat membuat hutan nyaris gundul



hingga airnya makin mengering. Akibatnya, warga dan hewan ternak kesulitan mendapatkan air bersih.



Untuk mengatasi kekeringan, Mbah Sadiman menanam pohon beringin di lokasi-lokasi yang tidak ada tanamannya. Ia melakukannya dengan menyemai bibit pohon jati di pekarangan rumahnya yang kecil. Selain itu, ia juga mendapatkannya dengan cara mencangkok pohon beringin. Karena area yang ditanami sangat luas, Mbah Sadiman juga membuat jalan pintas berupa 1.025 anak tangga yang ia gunakan untuk mendaki ke Bukit Gendol. Ia menyelesaikan pembuatan anak tangga tersebut selama satu

bulan penuh yang ia kerjakan sendirian setiap hari dari pagi hingga sore. Di sepanjang jalan pintas tersebut, ia juga sempatkan untuk menanam beringin dan tanaman-tanaman hias.

Kesabaran Mbah Sadiman selama kurang lebih 20 tahun merawat 11 ribuan pohon yang ia tanam, kini berbuah manis. Bukit Gendol dan Ampyangan hijau kembali. Air sungai dan sumber air di segala penjuru hutan terus mengalir. Air tersebut juga dapat dirasakan oleh 3.000 warga di 21 dusun di Kecamatan Bulukerto melalui pipa-pipa swadaya hasil subsidi pemerintah setempat.



Perjuangan yang dijalani Mbah Sadiman mendapatkan banyak apresiasi dari berbagai pihak. Ia memenangi Radar Solo Award 2015 dalam kategori Lingkungan Hidup sebagai tokoh lingkungan hidup. Pada Juli 2016, ia bahkan menerima penghargaan Kalpataru sekaligus membawa Kabupaten Wonogiri meraih Adipura. Pada Agustus 2019 lalu, ia juga memperoleh penghargaan sebagai tokoh inspiratif Reksa Utama Anindha (Penjaga Bumi yang Penuh Kebijakan) dari BNPB (Badan



Nasional Penanggulangan Bencana) yang diserahkan di Kantor Desa Geneng. Selain itu, Mbah Sadiman juga menerima penghargaan dalam bentuk dana sebesar Rp100 juta dari Bank BRI Wilayah Yogyakarta atas dedikasinya terhadap lingkungan dan kemanusiaan.

Sumber:

<https://nasional.republika.co.id/berita/pwtiyt20000/mbah-sadiman-sang-pahlawan-lingkungan-dari-wonogiri> dan berbagai sumber.

Kegiatan Setelah Membaca

Tuliskan apa saja masalah lingkungan yang terdapat pada teks “Mbah Sadiman, Pejuang Penghijauan Wonogiri”. Gunakan tabel di bawah ini untuk merumuskan sebab akibat dari masalah.

Sebab	Akibat
• adanya penebangan liar	• hutan menjadi gundul
•	•
•	•
•	•
•	•
•	•



Bahas Bahasa

Kalimat Majemuk Bertingkat

Dalam sebuah teks kadang kita jumpai kalimat-kalimat panjang.

Pada bab sebelumnya kita belajar tentang kalimat majemuk setara. Sekarang kita akan membahas lebih lanjut tentang kalimat majemuk bertingkat.

Kalimat majemuk bertingkat adalah kalimat panjang yang merupakan gabungan dua kalimat: kalimat inti (induk kalimat) dan kalimat pendamping (anak kalimat). Kedua kalimat ini digabung dengan menggunakan konjungsi atau kata penghubung.

Ada beberapa jenis kalimat majemuk bertingkat. Di antaranya yang menyatakan hubungan syarat, tujuan, sebab, akibat, alat, dan perbandingan.

Kali ini kita akan membahas kalimat majemuk bertingkat yang menyatakan sebab dan akibat ya.

Perhatikan contoh-contoh kalimat majemuk bertingkat hubungan sebab akibat berikut ini.

1. Tanaman ini kekurangan air sehingga menjadi layu.

(induk kalimat)

(anak kalimat)

sebab

akibat

2. Tanaman itu dipupuk secara teratur maka pertumbuhannya baik.

(induk kalimat)

(anak kalimat)

sebab

akibat

3. Hutan menjadi gundul karena adanya penebangan liar.

(induk kalimat)

(anak kalimat)

akibat

sebab

4. Suasana di perumahan ini sejuk sebab banyak ditanami pepohonan.

(induk kalimat)

(anak kalimat)

akibat

sebab

Sekarang, buatlah kalimat yang menyatakan sebab akibat dari data tabel yang telah kalian buat di atas.



Berbicara, Berdiskusi, Mempresentasikan

Mengidentifikasi Hubungan Sebab Akibat pada Diagram

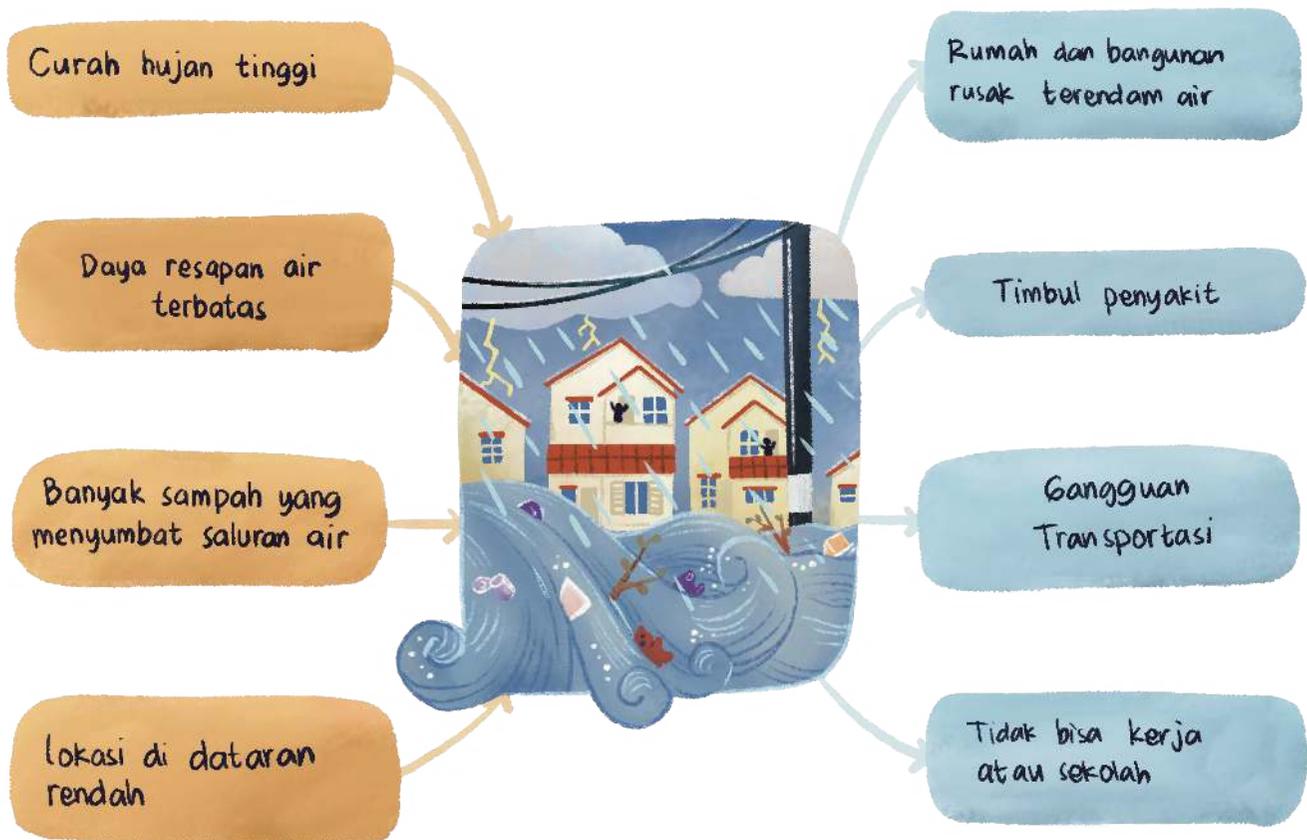
Perhatikan contoh-contoh diagram di bawah ini!

Diagram 1



Diskusikan dengan teman sebangku kalian Diagram 1 di atas. Tuliskan tiga kalimat hubungan sebab akibat yang tepat yang dapat kalian susun dari Diagram 1 tersebut.

Diagram 2



Perhatikan Diagram 2 dengan saksama. Bahaslah bersama rekan sebangku kalian mana yang merupakan sebab dan mana yang akibat. Lalu, buatlah sebuah paragraf singkat untuk menggambarkan sebab dan akibat dari peristiwa banjir. Apa yang dapat kalian simpulkan dari kedua diagram di atas? Utarakan hasil diskusi kalian di depan kelas.



Bahas Bahasa

Membuat Ringkasan

Ringkasan adalah singkatan cerita. Membuat ringkasan dalam cerita dilakukan dengan cara mengidentifikasi ide pokok dari cerita dan menuliskannya kembali secara singkat dan jelas.

Berikut ini adalah salah satu cara untuk belajar membuat ringkasan cerita.

Jawablah kelima pertanyaan panduan sesuai dengan isi teks “Mbah Sadiman, Pejuang Penghijauan Wonogiri”.

Lalu, gabungkan jawaban tadi menjadi sebuah ringkasan yang baik dari isi teks tersebut. Gunakan kata penghubung yang tepat.

No.	Pertanyaan Panduan	Jawaban
1.	Siapa nama tokoh yang dibahas pada teks?	
2.	Apa yang diinginkan sang tokoh?	
3.	Apa masalah yang dihadapi tokoh tersebut?	
4.	Tindakan apa yang dilakukan tokoh tersebut?	
5.	Bagaimana keadaan Desa Geneng saat ini?	
	Ringkasan:	



Menyimak

Sekarang, simaklah sebuah teks berjudul “Sumber Energi Terbarukan” yang dibacakan oleh guru. Sambil menyimak, gunakan pertanyaan panduan untuk mencatat informasi penting dari teks. Setelah itu, gabungkan catatan informasi tadi menjadi sebuah ringkasan.

RINGKASAN

Judul: _____





Membaca

Bacalah teks di bawah ini dengan saksama.

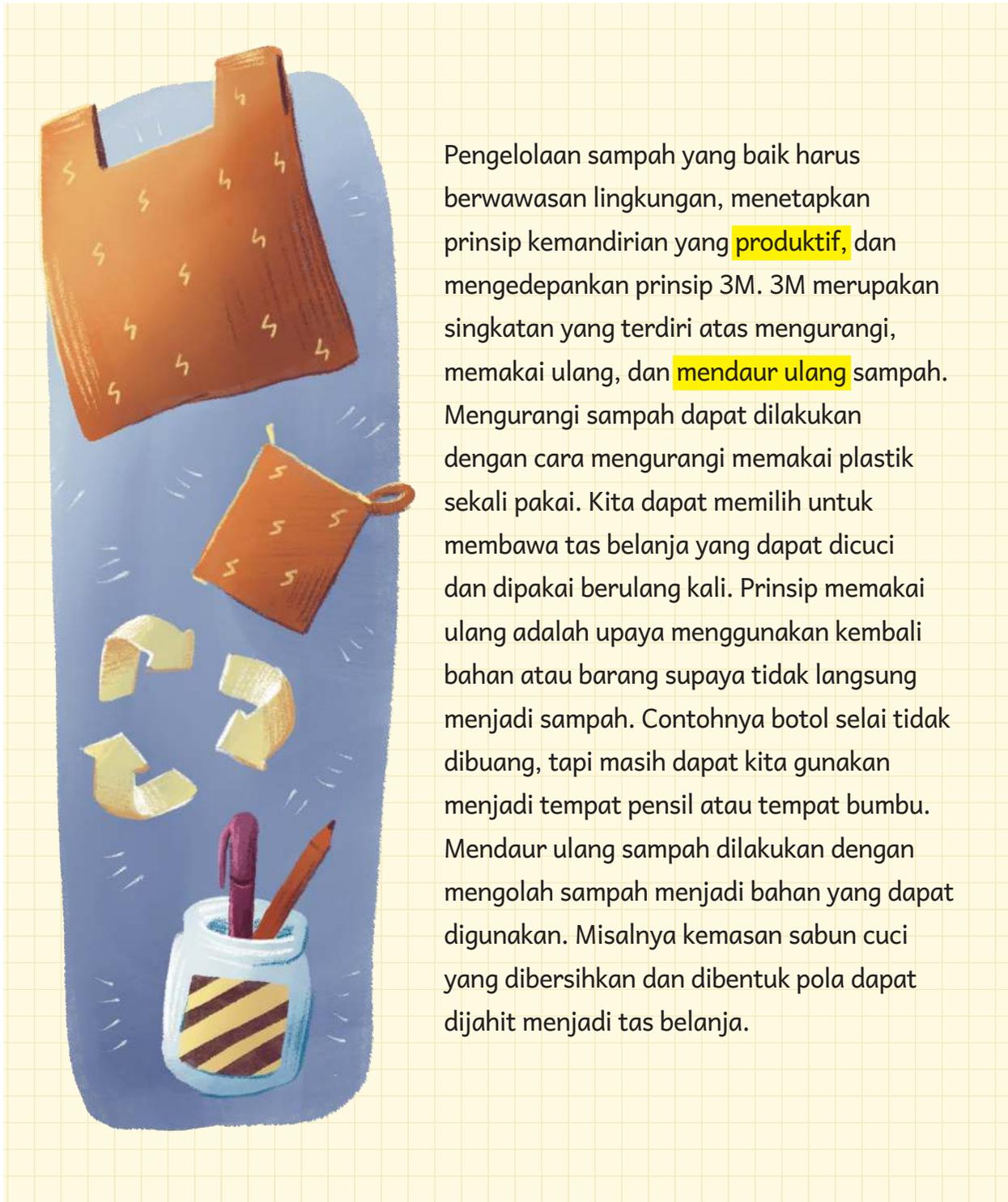
Mengurangi, Memakai Ulang, dan Mendaur Ulang Sampah



Aktivitas yang kita lakukan sehari-hari dapat menghasilkan sampah. Sampah yang dihasilkan biasanya berupa sampah **organik**, yaitu sampah yang mudah **terurai**. Misalnya daun-daun kering, sisa makanan, dan lain-lain. Sampah lainnya yakni sampah anorganik, yaitu sampah yang sulit diurai. Misalnya plastik, logam, kaca, kertas, dan lain-lain.



Pengelolaan sampah yang kurang baik dapat menimbulkan masalah. Sampah yang dibuang sembarangan akan menumpuk, berbau, dan menjadi tempat berkumpul serta berkembangnya penyakit. Sampah yang dibuang ke sungai dapat mencemari badan air dan mengakibatkan penyumbatan yang bisa berdampak banjir. Sampah yang dibakar juga akan mencemari udara, menurunkan **kualitas** lingkungan, dan bisa berdampak pada **pemanasan global**. Kalau sudah seperti ini keadaannya, rusaklah lingkungan kita.



Pengelolaan sampah yang baik harus berwawasan lingkungan, menetapkan prinsip kemandirian yang **produktif**, dan mengedepankan prinsip 3M. 3M merupakan singkatan yang terdiri atas mengurangi, memakai ulang, dan **mendaur ulang** sampah. Mengurangi sampah dapat dilakukan dengan cara mengurangi memakai plastik sekali pakai. Kita dapat memilih untuk membawa tas belanja yang dapat dicuci dan dipakai berulang kali. Prinsip memakai ulang adalah upaya menggunakan kembali bahan atau barang supaya tidak langsung menjadi sampah. Contohnya botol selai tidak dibuang, tapi masih dapat kita gunakan menjadi tempat pensil atau tempat bumbu. Mendaur ulang sampah dilakukan dengan mengolah sampah menjadi bahan yang dapat digunakan. Misalnya kemasan sabun cuci yang dibersihkan dan dibentuk pola dapat dijahit menjadi tas belanja.



Sampah dapat berubah menjadi berkah apabila kita bijak dalam mengelolanya. **Penanganan** sampah yang baik dan benar juga akan menciptakan lingkungan yang bersih sehingga membuat hidup kita nyaman dan sehat. Hal itu dapat kita wujudkan melalui partisipasi dan peran aktif kita semua.



Kosakata Baru

Setelah kalian membaca teks “Mengurangi, Memakai Ulang, dan Mendaur Ulang Sampah”, ada beberapa kosakata baru yang dapat ditemukan. Coba kalian baca dan pahami.

- organik : ditanam atau dipelihara tanpa menggunakan bahan kimia sintetis
- terurai : lepas dan tidak berbentuk padat lagi
- pengelolaan : proses kelola
- produktif : menghasilkan manfaat
- badan air : sungai, danau, rawa, atau laut
- kualitas : tingkat baik buruknya sesuatu
- pemanasan global : naiknya temperatur atmosfer bumi yang disebabkan oleh

- bertambahnya gas polutan seperti karbon dioksida
- mendaur ulang : memproses kembali bahan yang sudah terpakai
- solusi : penyelesaian masalah
- penanganan : proses, cara, perbuatan

Hafalkan kesepuluh kosakata baru di atas beserta artinya.

Bersiaplah saat guru meminta kalian mengeja satu kata, menjelaskan artinya, dan membuat kalimat baru menggunakan kata tersebut.



Bahas Bahasa

Imbuhan pe-an

Dalam teks yang kalian baca tadi, tampak beberapa kata yang merupakan kata berimbuhan. Ada beberapa makna dari penggunaan imbuhan pe-an, yaitu:

1. Menyatakan tempat

Contoh: pe- + rumah + -an -> perumahan

2. Menyatakan proses

Contoh: pe- + kelola + -an -> pengelolaan

pe- + panas + -an -> pemanasan

3. Menyatakan kumpulan

Contoh: pe- + pohon + -an -> pepohonan

Perhatikan bahwa awalan pe- dapat membuat kata luruh menjadi *pem-* dan *peng*.

Latihan

Menebak makna kata imbuhan pe-an.

Tentukan makna kata pe-an pada kalimat-kalimat berikut ini.

1. Program 3M dapat menjadi solusi penanggulangan sampah.

menyatakan tempat menyatakan proses menyatakan kumpulan

Kata dasar:

2. Sampah yang dibuang ke sungai dapat mengakibatkan penyumbatan yang berdampak banjir.

menyatakan tempat menyatakan proses menyatakan kumpulan

Kata dasar:

3. Banyaknya pepohonan menjadikan suasana di taman kota ini sejuk dan asri.

menyatakan tempat menyatakan proses menyatakan kumpulan

Kata dasar:

4. Banyak warga di pedesaan memanfaatkan ampas tahu untuk pakan ternak.

menyatakan tempat menyatakan proses menyatakan kumpulan

Kata dasar:

5. Banjir yang melanda saat musim hujan membuat banyak warga tinggal di pengungsian.

menyatakan tempat menyatakan proses menyatakan kumpulan

Kata dasar:



Bahas Bahasa

Menentukan Ide Pokok, Kalimat Utama, dan Kalimat Penjelas

Setiap paragraf mempunyai ide pokok (gagasan utama) yang dikemas dalam kalimat topik (kalimat utama) dan dikembangkan dengan beberapa kalimat penjelas.

Dalam sebuah paragraf:

Gagasan utama adalah pokok pikiran atau inti dari sebuah paragraf.

Kalimat utama adalah kalimat yang berisi gagasan utama atau ide pokok.

Kalimat penjelas adalah kalimat yang berisi pengembangan, uraian, atau rincian sebagai penjelasan dari kalimat utama.

Perhatikan contoh penjelasan ide pokok, kalimat utama, dan kalimat penjelas untuk paragraf 1 di bawah ini.

Paragraf	Ide Pokok	Kalimat Utama	Kalimat Penjelas
1.	Aktivitas manusia menghasilkan sampah.	Aktivitas yang kita lakukan sehari-hari dapat menghasilkan sampah.	<ul style="list-style-type: none">• Sampah yang dihasilkan biasanya berupa sampah organik, yaitu sampah yang mudah terurai.• Misalnya daun-daun kering, sisa makanan, dan lain-lain.• Sampah lainnya yakni sampah anorganik, yaitu sampah yang sulit diurai.• Misalnya plastik, logam, kaca, kertas, dan lain-lain.
2.			
3.			
4.			

Apakah kalian sudah paham? Sekarang cobalah melengkapi tabel di atas untuk paragraf 2 sampai 4.



Menulis

Menulis Ringkasan

Salah satu cara menulis ringkasan adalah dengan menggabungkan ide pokok dari setiap paragraf pada teks.

Setelah melengkapi tabel ide pokok di atas, mari menulis ringkasan dari teks tersebut.

Ringkasan teks “Mengurangi, Memakai Ulang, dan Mendaur Ulang Sampah”



Kreativitas

Merayakan Hari Bumi

Kalian sudah membaca beberapa teks yang memberikan informasi tentang cara melestarikan lingkungan. Melestarikan lingkungan berarti menyayangi bumi. Dalam rangka memperingati Hari Bumi Sedunia yang jatuh setiap tanggal 22 April, mari berperan aktif menyayangi bumi. Apakah kalian memiliki ide untuk melestarikan lingkungan sekitar kalian?

Buatlah sebuah poster yang mengajak pembaca untuk melakukan aksi melestarikan lingkungan. Tambahkan diagram atau gambar pendukung agar pesan poster menjadi jelas dan menarik. Simak baik-baik contoh poster di bawah ini.





Jurnal Membaca

Saatnya menulis jurnal. Kali ini, bacalah sebuah artikel, teks, atau infografik dari buku, surat kabar, ataupun media daring lainnya tentang isu lingkungan. Setelah itu, buatlah ringkasan dari artikel tersebut. Tuliskan jawaban kalian pada jurnal membaca ini.

Jurnal Membaca

Judul : Tanggal membaca :
Penulis : Rating : ☆☆☆☆☆
Ilustrator :
Penerbit /Sumber bacaan :
Ringkasan artikel :



Menulis

Teks eksposisi adalah jenis teks yang bertujuan menjelaskan maksud dan tujuan. Contoh teks eksposisi dapat dilihat pada teks “Mengurangi, Memakai Ulang, dan Mendaur Ulang Sampah”.

Ciri-ciri teks eksposisi:

- bersifat nonfiksi
- berisi fakta dan informasi ilmu pengetahuan
- ringkas dan jelas
- bersifat mengajak

Struktur teks eksposisi: judul, pernyataan, penjelasan, kesimpulan.

Mengurangi, Memakai Ulang, dan Mendaur Ulang Sampah → judul

Aktivitas yang kita lakukan sehari-hari dapat menghasilkan sampah. Sampah yang dihasilkan biasanya berupa sampah organik, yaitu sampah yang mudah terurai. Misalnya daun-daun kering, sisa makanan, dan lain-lain. Sampah lainnya yakni sampah anorganik, yaitu sampah yang sulit diurai. Misalnya plastik, logam, kaca kertas, dan lain-lain.

→ pernyataan

Pengelolaan sampah yang kurang baik dapat menimbulkan masalah. Sampah yang dibuang sembarangan akan menumpuk, berbau, dan menjadi tempat berkumpul dan berkembangnya penyakit. Sampah yang dibuang ke sungai bisa mencemari badan air dan mengakibatkan penyumbatan yang bisa berdampak banjir. Sampah yang dibakar juga akan mencemari udara, menurunkan kualitas lingkungan, dan bisa

→ penjelasan

berdampak pada pemanasan global. Kalau sudah seperti ini keadaannya, rusaklah lingkungan kita.

Pengelolaan sampah yang baik harus berwawasan lingkungan, menetapkan prinsip kemandirian yang produktif, dan mengedepankan prinsip 3M. 3M merupakan singkatan yang terdiri dari: mengurangi, memakai ulang dan mendaur ulang sampah. Mengurangi sampah dapat dilakukan dengan cara mengurangi memakai plastik sekali pakai. Kita dapat memilih untuk membawa tas belanja yang dapat dicuci dan dipakai berulang kali. Prinsip memakai ulang adalah upaya menggunakan kembali bahan atau barang supaya tidak langsung menjadi sampah. Contohnya botol selai tidak dibuang, tapi masih dapat kita gunakan menjadi tempat pensil atau tempat bumbu. Mendaur ulang sampah dilakukan dengan mengolah sampah menjadi bahan yang dapat digunakan. Misalnya kemasan sabun cuci yang dibersihkan dan dibentuk pola dapat dijahit menjadi tas belanja.

→ penjelasan

Sampah bisa berubah menjadi berkah apabila kita bijak dalam mengelolanya. Penanganan sampah yang baik dan benar juga akan menciptakan lingkungan yang bersih sehingga membuat hidup kita menjadi nyaman dan sehat. Hal itu bisa kita wujudkan melalui partisipasi dan peran aktif kita semua.

→ kesimpulan

Tugas

Kali ini, kalian akan belajar menulis teks eksposisi tentang pentingnya melestarikan lingkungan.

Berikut ini langkah-langkah yang harus kalian lakukan.

1. Tentukan satu topik tentang masalah lingkungan.
2. Lakukan riset untuk mencari tahu sebab dan akibat dari masalah tersebut.
3. Tuliskan kerangka tulisan dalam format seperti contoh di atas.
4. Mintalah guru atau teman untuk membaca dan memberikan pendapat terhadap hasil tulisan kalian.

Salin kembali kerangka teks eksposisi yang sudah kalian buat dengan rapi. Ingat, selalu perhatikan ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca.





Refleksi

Kita telah sampai pada akhir pelajaran bab ini. Sekarang, gunakan tabel di bawah ini sebagai panduan untuk merefleksikan pengalaman belajar kalian pada Bab Sayangi Bumi.

Aku mampu	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar
1. Melakukan teknik membaca sekilas sebagai strategi membaca		
2. Membuat ringkasan dari sebuah teks panjang		
3. Mengidentifikasi ide pokok, kalimat utama, dan kalimat penjelas dari sebuah paragraf		
4. Memahami makna imbuhan pe-an		
5. Menulis teks eksposisi sederhana		

Hal yang paling menyenangkan dari mempelajari bab ini adalah

Bagian yang paling menantang dari bab ini adalah

Bab Sayangi Bumi mengajarkanku